



## Analisis Kompetensi Wasit Bola Voli Kabupaten Wonosobo terhadap Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017

Okta Dwi Kristanto<sup>1</sup>, Tri Nurharsono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Semarang,  
Indonesia

### Article History

Received : April 2023  
Accepted : November 2023  
Published : November 2023

### Keywords

*Referee, Volleyball,  
Wonosobo Regency*

### Abstrak

Permainan bola voli terdapat aturan-aturan wasit dalam menjalankan pertandingan bola voli, biasanya masih banyak wasit yang belum paham akan peraturan permainan bola voli, banyak permainan yang menyimpang dari aturan-aturan yang sudah ditetapkan, khususnya di Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif (*descriptive*) menggunakan metode penelitian kualitatif melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara, maupun dengan pencatatan lapangan. Hasil penelitian penilaian wasit di Kabupaten Wonosobo berdasarkan Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017 yaitu pada kategori sangat baik. Kendala yang di temukan pada Wasit Bola Voli di Kabupaten Wonosobo dalam penggunaan peraturan Bola Voli 2017 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Wasit Bola Voli di Kabupaten Wonosobo dapat disimpulkan bahwa para Wasit Bola Voli di Kabupaten Wonosobo telah merujuk kepada Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017 pada setiap pertandingan tetapi masih ditemukan beberapa kendala salah satu nya minat baca. Maka disarankan agar wasit tetap meningkatkan minat baca agar meminimalisir kesalahan

### Abstract

*Volleyball games have referee rules in running volleyball matches, usually there are still many referees who don't understand the rules of volleyball games, many games deviate from the rules that have been set, especially in Wonosobo Regency. This research is included in descriptive research using qualitative research methods through documentation studies, observations, interviews, and field notes. The results of the referee's assessment research in Wonosobo Regency based on the 2017 Volleyball Game Regulations namely in the very good category. Obstacles found in Volleyball Referees in Wonosobo Regency in the use of the 2017 Volleyball Game Rules. Based on the results of research that has been carried out on Volleyball Referees in Wonosobo Regency, it can be concluded that Volleyball Referees in Wonosobo Regency have referred to the Volleyball Game Rules of 2017 in every match but there are still some obstacles, one of which is reading interest. So it is recommended that the referee continues to increase interest in reading in order to minimize errors.*

### How To Cite:

Kristanto, O. I., & Nurharsono, T. (2023). Analisis Kompetensi Wasit Bola Voli Kabupaten Wonosobo terhadap Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017. Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 4 (Edisi Khusus 1), 259-266.

## PENDAHULUAN

Bola voli merupakan permainan yang sangat digemari masyarakat di berbagai penjuru dunia, khususnya masyarakat Indonesia (Satriawan, 2018). Tidak hanya di lingkungan sekolah, instansi pemerintah maupun swasta, bahkan di lingkungan umum Permainan bola voli juga di gemari (Purwanto et al., 2015). Bola voli merupakan salah satu olahraga di dunia yang paling berhasil, populer, penuh persaingan sekaligus menyenangkan karena gerakan - gerakannya cepat, menegangkan dan seru, sehingga dibutuhkan keseriusan dalam berlatih maupun pada saat bertanding (Alexander & Honish, 2013). Dalam dunia bola voli, wasit harus memiliki kompetensi dalam melakukan pertandingan, pertandingan dalam bola voli tersebut harus sesuai yang terdapat dalam peraturan yang telah berlaku. Masih banyak evaluasi terhadap wasit bola voli dalam memimpin pertandingan, sehingga kompetensi wasit harus diuji, agar kemampuan wasit dalam memimpin pertandingan bola voli dapat berjalan dengan baik dan sesuai aturan. Seperti halnya menurut (Rohida, 2018) kompetensi merupakan persyaratan utama dalam kinerja, seseorang harus melakukan pekerjaannya lebih dari sekedar belajar tentang sesuatu.

Pertandingan bola voli merupakan salah satu event olahraga yang cukup populer di kalangan masyarakat dan menjadi tontonan yang sangat menghibur karena berbagai aktivitas dalam olahraga bola voli sangat atraktif. Hal ini senada dengan Fédération Internationale de Volleyball (FIVB) dalam Official Volleyball Rules 2017 - 2020 dalam (Tapo, 2019) yang menjelaskan bahwa Bola voli adalah salah satu olahraga kompetitif dan rekreasi paling sukses dan populer di dunia.

Menurut (Raharjo, 2010) ketika seseorang melakukan permainan bola voli bertujuan sangat bersifat rekreatif, namun dengan berkembangnya kemajuan yang sehingga tujuan berubah dari tadinya rekreasi dan sekarang untuk mencapai prestasi, dengan cara memelihara kesehatan kebugaran jasmani, dapat bersosialisasi dengan baik, memanfaatkan waktu luang, bahkan permainan bola voli saat ini dapat di ubah menjadi kepentingan bisnis dan ekonomi.

Pengertian Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya (Barnes & Liao, 2012). Menurut (Manik & Syafrina, 2018) mendefinisikan bahwa seorang yang berkompeten adalah orang yang dengan keterampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan.

Menurut (Trisetiyanto et al., 2019) mendefinisikan kompetensi adalah ketrampilan dari seorang ahli. Di mana ahli didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman. Pengambilan keputusan sangat dipengaruhi sudut pandang dari masing-masing wasit (MacMahon et al., 2007) Hal tersebut akan sangat mempengaruhi prestasi baik dari atlet maupun wasit itu sendiri (Ganesha, 2012) (Gilis et al., 2006). Kebugaran Jasmani seorang wasit sangat diperlukan untuk memimpin sebuah pertandingan (Collins et al., 2008) (Jasmani et al., n.d.).

Pada setiap permainan dibutuhkan konsentrasi yang tinggi dan kesiapan mental. Jika belum siap dengan keadaan permainan yang cepat pasti akan timbul kecemasan dari diri wasit itu sendiri (Prasetya et al., 2011). Konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada rangsang yang dipilih (satu objek) dalam waktu tertentu (Nusufi, 2016). Hal tersebut akan sangat mempengaruhi prestasi baik dari atlet maupun wasit itu sendiri (Ganesha, 2012) (Gilis et al., 2006). Kebugaran Jasmani seorang wasit sangat diperlukan untuk memimpin sebuah pertandingan (Collins et al., 2008) (Jasmani et al., n.d.)

Dalam dunia bola voli, wasit harus memiliki kompetensi dalam melakukan pertandingan, pertandingan dalam bola voli tersebut harus sesuai yang terdapat dalam peraturan yang telah berlaku. Masih banyak evaluasi terhadap wasit bola voli dalam memimpin pertandingan, sehingga kompetensi wasit harus diuji, agar kemampuan wasit dalam memimpin pertandingan bola voli dapat berjalan dengan baik dan sesuai aturan. Seperti halnya menurut (Rohida, 2018) kompetensi merupakan persyaratan utama dalam kinerja, seseorang harus melakukan pekerjaannya lebih dari sekedar belajar tentang sesuatu.

Berdasarkan pengabdian terdahulu penulis tentang Pendampingan Penyelenggaraan Pertandingan Bola Voli Holy Spirit Youth Day OMK se-Paroki Roh Kudus Mataloko Kelurahan Todabelu Tahun 2019 yang terpublis pada media Ekora NTT, (ekorantt.com, 9 Juli 2019) menjelaskan bahwa kehadiran perangkat pertandingan yang dalam hal ini adalah seorang wasit yang profesional di rasa mampu untuk mendukung dan menjamin terselenggaranya suatu kegiatan atau pertandingan olahraga. Kehadiran wasit yang profesional sungguh dirasakan dampaknya dalam turnamen tersebut, sehingga tidak adanya protes dan pertikaian dari setiap tim akibat dari keberpihakan oleh seorang wasit (Natal et al., 2020). Berdasarkan kenyataan di atas, pengabdian merasa perlu untuk memberikan aknya diantara kedua posisi tersebut sangat didambakan karena menguntungkan. Dengan adanya wasit internasional, informasi tentang perubahan peraturan akan dapat diperoleh dengan lebih cepat. Wasit bola voli mempunyai jenjang atau tingkatan. Karier wasit harus dibangun setingkat demi setingkat tidak dapat meloncat. Karier wasit diperoleh melalui kegiatan pelatihan dan *up-grading*. Jenjang wasit adalah sebagai berikut:

1. Wasit daerah
2. Wasit Nasional C,B, A
3. Wasit kandidat Internasional
4. Wasit internasional

Untuk menjadi wasit bola voli yang baik memerlukan waktu cukup lama, dan latihan berulang-ulang (Hardika et al., 2022). Dalam tugasnya wasit bola voli harus meniup peluit, mempersilahkan pemain untuk melakukan servis, meniup peluit secepat mungkin setelah terjadi kesalahan dalam permainan, dan diikuti 7 isyarat siapa yang harus servis disertai isyarat kesalahannya. Dalam permainan bola voli akan adanya hukuman terhadap kesalahan melakukan teknik, banyak hal yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan teknik, dan bola voli adalah permainan cepat. Wasit harus meniup peluit memutuskan terjadinya kesalahan yang banyak sekali dan memberikan hukuman yang secepat mungkin. Isyarat wasit sudah baku pada berbagai kesalahan. Urutan isyarat juga sudah baku sehingga keterampilan mewasiti hanya dapat dikuasai dengan cara berlatih berulang-ulang dengan dipandu oleh yang sudah mahir. Dalam peraturan

bola voli ada 25 isyarat tangan untuk wasit, dan isyarat bendera untuk hakim garis. Wasit harus hafal dan dapat menerapkan sesuai dengan kesalahan yang ada di lapangan karena kesalahan wasit di lapangan dapat memicu konflik dan kerusuhan (Via Diah Rohmana & Reo Prasetyo Herpandika, 2021). Hanya dengan adanya potensi, dan latihan berulang-ulang dalam waktu yang lama seorang wasit dapat mencapai keterampilan tinggi. Seorang wasit harus mempunyai sifat kepemimpinan yang tinggi, dan tegar dalam menghadapi massa. Wasit akan memimpin petugas pertandingan yang meliputi: wasit II, hakim garis, *scorer sheet* dan *timers, ball boys, scorer boards*, pemain, dan *official*. Disamping itu wasit harus menghadapi teriakan atau ejekan penonton. Oleh karena itu wasit harus mempunyai kemampuan bawaan yang berupa kecepatan dan ketepatan reaksi, dan ketegaran mental. Bagi mereka yang kecepatan reaksinya kurang dan mudah grogi akan sulit berkembang dalam perwasitan. Wasit mutlak harus menguasai semua peraturan, dan isyarat-isyarat dalam perwasitan. Disamping itu wasit harus memiliki sifat kepemimpinan, serta tegar dalam menghadapi massa (Debi Krisna Irawan et al

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual, teliti, serta meluas dari variabel tertentu saja (Gobel, 2017). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif

Subjek penelitian adalah wasit bola voli di Kabupaten Wonosobo. Akses kepada informan menjadi pintu gerbang bagi peneliti untuk masuk pada dunia yang dialami informan. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah kompetensi wasit bola voli Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Dan dilakukan secara daring lewat Google Form, karena perkembangan Covid-19 yang masih tinggi. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

### Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif. Sehubungan dengan penelitian lapangan, maka untuk mendapatkan data-data yang dimaksudkan, perlu dilakukan dengan proses terjun langsung di lokasi penelitian yakni melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara, maupun dengan pencatatan lapangan. Sedangkan untuk memperkuat teori-teori yang dipakai, maka peneliti melengkapi dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang diteliti sebagai bahan penelitian kompetensi wasit bola voli Kabupaten Wonosobo, diperoleh dengan cara sebagai berikut:

#### Observasi

Observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Utomo & Ratnawati, 2018). peneliti turut berpartisipasi secara langsung dan bersifat aktif dalam kegiatan subyek yang diteliti agar keutuhan dan kedalaman datanya tercapai. Pengamatan ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang Kompetensi wasit bola voli di Kabupaten Wonosobo sesuai dengan Peraturan Bola Voli Tahun 2017

#### Wawancara

Wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam hal ini mula-mula interviewer (pengamat) menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut.14 Sugiyono, menyatakan tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara namun peneliti juga lebih terbuka dan mencatat apa yang dikemukakan oleh

informan. Responden dalam wawancara ini adalah wasit bola voli di Kabupaten Wonosobo.

#### Dokumentasi

Untuk melengkapi data yang diperoleh, dilakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Melalui dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.

Pada teknik ini yang dilakukan yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian ini untuk memperkuat data penelitian. Dokumentasi ini juga diambil dari peraturan permainan bola voli 2017.

#### Kuesioner

Kuesioner yang disebarkan ke responden berfungsi untuk mengumpulkan data yang berupa respon subjek penelitian terhadap modul pembelajaran tersebut. Kuesioner itu disusun dan disebarkan ke seluruh responden yang akan dituju, yaitu wasit bola voli di Kabupaten Wonosobo.

#### Kuesioner sampel

Kuesioner yang digunakan peserta berjumlah 31 pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta dengan alternatif jawaban “ya” dan “tidak”.

Cara pemberian skor pada alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 1** Skor Jawaban Kuesioner “ya” dan “Tidak”.

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Keterangan:

N : Jumlah seluruh nilai

n : Nilai yang diperoleh

Hasil presentase jawaban “ya” dan “tidak” yang diperoleh dari kuesioner sampel, kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh kesimpulan data berdasarkan presentase.

#### Teknik Analisis Data

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif belum ada teknik yang baku dalam menganalisa data. Oleh sebab itu ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan harus dimiliki oleh peneliti. Menguji

keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas. Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi data yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan untuk mendukung sebuah tema, sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel. Efektifitas alat dianalisis dengan membandingkan data nominal atau angka jumlah, sehingga teknik analisis data yang digunakan menggunakan deskriptif

#### **Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Untuk itulah diperlukan reduksi data sehingga data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.

#### **Data Display (Penyajian data)**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian (display) data. Sugiyono, menyatakan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk rangkuman secara deskriptif dan sistematis dari hasil yang diperoleh, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah, dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian.

#### **Conclusion Drawing/ Verification (Me3narik Kesimpulan)**

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan (*verification*). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan

masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian berada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: (1) menguji kesimpulan yang diambil dengan membandingkan teori yang dikemukakan pakar, terutama teori yang relevan; (2) melakukan proses pengecekan ulang mulai dari pelaksanaan observasi, wawancara, dan dokumentasi; (3) membuat kesimpulan untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyajian Data Uji Coba**

Hasil penelitian adalah seorang peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Kompetensi Wasit Bola Voli Kabupaten Wonosobo Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017. Penelitian ini dilakukan secara daring melalui Google Form karena kasus Covid-19 yang masih meningkat, wawancara melalui telepon seluler dan mengisi kuisioner.

### **Analisis Kompetensi Wasit Bola Voli**

#### **Observasi**

Dari observasi awal, alasan penulis memilih penelitian ini yaitu dikarenakan peneliti adalah pemain bola voli yang sering mengikuti pertandingan resmi yang dilaksanakan oleh organisasi seperti popda maupun pertandingan umum, dan yang bertugas adalah wasit resmi dari PBVSI. Selain itu, terdapat juga kesalahan kesalahan wasit yang menuai kontroversi yaitu wasit masih menggunakan peraturan yang terdahulu, wasit 1 kurang koordinasi dengan wasit 2 maupun dengan hakim garis, wasit 1 masih belum tepat untuk mengarahkan simbol tangan.

Dari observasi yang dilakukan di organisasi wasit bola voli di Kabupaten Wonosobo, dari visi dan misi sudah ada perencanaan program jangka panjang dan program jangka pendek. Kegiatan organisasi ketika melaksanakan kompetisi atau

turnamen, pelaksanaan sudah jelas, dan selalu di informasikan melalui social media. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di organisasi PBVSI Kabupaten Wonosobo menemukan struktur organisasi yang hanya terdapat:

Ketua Umum	: H. Faizun, S.AG, M. PD.
Ketua Harian	: Slamet Pamungkas
Ketua I Bidang Organisasi	: 1. Yusuf Muttaqin, S.Pd (Koordinator) 2. Malikun, S.IP.
Ketua II Bidang Prestasi	: 1. Drs. Wahyudi Setiyono, M.M. (Koordin 2. Supriyatno
Ketua III Bidang Dana	: Nawawi
Sekretaris Umum	: Arvianto Dwi Prabowo, S.Pd.
Wakil Sekretaris	: Sedyanistiyas, S.Pd.
Bendahara Umum	: Candra Dewi Noviyana
Wakil Bendahara	: Junaidi, S.Pd.
Bidang Humas	: 1. Sartana 2. Iko Darmasetyono
Kabid Pembinaan Voli Indoor	: Edi Riakhusmoyo, S.Pd.
Kabid Pembinaan Voli Pantai	: Sumarsono, S.Pd.
Kabid Kepelatihan	: 1. Farid, S.Pd. (Koordinator) 2. Oky Endrayanto, S.Pd.
Bidang Perwasitan Indoor	: Kuku Hari W., S.Pd.
Bidang Perwasitan Pantai	: Gunawan
Bidang Pertandingan dan Kompetisi	: 1. Sakip Hajir, S.Pd. 2. Sigit Mukti Yuwono, S.Pd.
Bidang Sarpras	: 1. Yuli Adi Nugroho, S.Pd. 2. Erwin

## Wawancara

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan komisi wasit. Organisasi perwasitan di Kabupaten Wonosobo memiliki program jangka panjang dan jangka pendek. Program jangka panjang wasit tersebut antara lain: menyiapkan wasit melalui pemantauan di lapangan saat bertugas, untuk kenaikan wasit dari level daerah ke level nasional, serta mempelajari peraturan terbaru. Sedangkan program jangka pendek wasit bola voli PBVSI Kabupaten Wonosobo, meliputi: penugasan wasit untuk memimpin pertandingan yang diadakan di berbagai daerah Kabupaten Wonosobo.

Di organisasi wasit PBVSI di Kabupaten Wonosobo ada kegiatan sebelum dan sesudah kegiatan kompetisi, kegiatan sebelum kompetisi dimulai penyegaran dan penyampaian peraturan yang sering terjadi saat pertandingan dilaksanakan dan penyampaian peraturan terbaru. Kegiatan sesudah kompetisi antara lain: evaluasi dalam

penugasan, evaluasi meliputi: bagaimana dalam berpenampilan, bagaimana ketegasan wasit dalam memberikan keputusan, pemberian pelanggaran dll.

## Dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang saya peroleh didapatkan berupa catatan yang berisi program program jangka panjang dan jangka pendek melalui wawancara lewat telephone selular. Mendapatkan Visi dan Misi organisasi perwasitan PBVSI Kabupaten Wonosobo.

## Angket dan Penelitian

Kuesioner yang disebar ke responden berfungsi untuk mengumpulkan data yang berupa respon subjek penelitian terhadap modul pembelajaran tersebut. Kuesioner itu disusun dan disebar ke seluruh responden yang akan dituju, yaitu wasit bola voli di Kabupaten Wonosobo. Terdapat 20 responden wasit di Kabupaten Wonosobo

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui penilaian wasit di Kabupaten Wonosobo berdasarkan Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017 memiliki skor 93,2% yaitu pada kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa para Wasit Bola Voli di Kabupaten Wonosobo telah merujuk kepada Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017 pada setiap pertandingan.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah poin}}{\text{jumlah poin max}} \times 100 \%$$

$$\text{Prosentase Pengorganisasian} = \frac{709}{760} \times 100\% = 93,2\%$$

Tabel 1 . Kategori Penilaian Hasil Bola Voli Kabupaten Wonosobo

Prosentase Nilai	Kategori
Skor 90-100%	Sangat Baik
Skor 80-89%	Baik
Skor 70-79%	Cukup
Skor 0-69%	Kurang

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui penilaian wasit di Kabupaten Wonosobo berdasarkan Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017 memiliki skor 93,2% yaitu pada kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa para Wasit Bola Voli di Kabupaten Wonosobo telah merujuk kepada Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017 pada setiap pertandingan.

Kendala para Wasit Bola Voli di Kabupaten Wonosobo dalam penggunaan Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017 pada setiap pertandingan yaitu:

- 1) Umur para Wasit yang relatif sudah tua dan sulit untuk mengikuti peraturan – peraturan yang berlaku.
- 2) Kurangnya jam terbang para wasit dalam terjun langsung ke berbagai pertandingan bola voli
- 3) Kurangnya minat baca para wasit hingga sulit untuk mengikuti peraturan terbaru.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui penilaian wasit di Kabupaten Wonosobo berdasarkan Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017 memiliki skor 93,2% yaitu pada kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa para Wasit Bola Voli di Kabupaten Wonosobo telah merujuk kepada Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017 pada setiap pertandingan.

Kendala para Wasit Bola Voli di Kabupaten Wonosobo dalam penggunaan Peraturan Permainan Bola Voli Tahun 2017 pada setiap pertandingan yaitu pada Umur para Wasit yang relatif sudah tua dan sulit untuk mengikuti peraturan – peraturan yang berlaku, kurangnya jam terbang para wasit dalam terjun langsung ke berbagai pertandingan bola voli, dan kurangnya minat baca para wasit hingga sulit untuk mengikuti peraturan terbaru.

## REFERENSI

- A.Aji Tri Budianto, & Katini, A. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk SBU Distribusi Wilayah I Jakarta. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3(1). <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i2.42>
- Abidin, M. Z., Sunaryo, H., & Basalamah, M. R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Budi Mulya. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 11(08), 65–73.
- Alexander, M., & Honish, A. (2013). An Analysis of the Volleyball Jump Serve. *Kanada : SportBiomechanics Lab University of Manitoba*, 1–8.
- Barnes, J., & Liao, Y. (2012). The effect of individual, network, and collaborative competencies on the supply chain management system. *International Journal of Production Economics*, 140(2), 888–899. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2012.07.010>
- Debi Krisna Irawan, Chairul Umam Ramadhan, Rafdal Saeful Bakhri, & Moch. Latif. (2020). Kinerja Wasit Bola Voli Indoor Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(02), 55–60. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i02.815>
- Dien, E. F. G., Pioh, N. R., & Monintja, D. K. (2021). Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Untuk Menunjang Terwujudnya Good Governance (Studi: Di Kantor Kecamatan Sonder .... *Governance*, 1(2),1–11.
- Gobel, L. Van. (2017). Pendelegasian Tugas Dalam Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Pencatatan Sipil Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Pohuwato. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, IV(2file:///C:/Users/Acer/Downloads/49-Article Text-134-1-10-20200110.pdf), 119–128.
- Hardika, N., Suhairi, M., Arifin, Z., Dewi, U., Sabransyah, M., Fauzita, M., Maksum, H., Rustanto, H., & Asmutiar. (2022). Perwasitan Bola Voli Se Kecamatan Teluk Pakedai. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 238–249.
- Hidayatullah, M. R., & Prasetyawan, Y. Y. (2019). Kajian Literasi Media Online Santri Mahasiswa (Studi Etnografi: Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto Semarang). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 194–203.
- Imandintar, D. D., & Idajati, H. (2019). Karakteristik Desa Wisata Religi Dalam Pengembangan Desa Bejagung sebagai Sebuah Desa Wisata Religi. *Jurnal Teknik ITS*, 8(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v8i2.48404>
- Khasanah, S. T. (2019). Evaluasi program praktik kerja lapangan sekolah menengah kejuruan. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1),24–33. <https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.4018>
- Manik, S., & Syafrina, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1),1–6. <https://doi.org/10.31849/jieb.v15i1.72>
- Masruhim. (2016). Pendidikan Jasmani dan Olahara Anak Usia Dini. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Natal, Y. R., Wani, B., & Bate, N. (2020). Pelatihan Perwasitan Dasar Bola Voli Bagi Mahasiswa Pjkr Stkip Citra Bakti Dalam Kegiatan Turnamen Bola Voli Antar Pelajar Se-Kabupaten Ngada Dan Nagekeo. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(1), 72–78. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i1.78>
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i2.7391>

- Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79), 1–4.
- Pranopik, M. R. (2017). Pengembangan Variasi Latihan Smash Bola Voli. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 31–33. <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6495>
- Purwanto, D., Yuwono, C., & Purwono, E. P. (2015). Survey Kondisi Fisik Dan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Klub Bola Voli Putri Bravo Banjarnegara Tahun 2012. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 9(1), 23–27.
- Puspitasari, N., Nurrochmah, S., & Yudasmaras, D. S. (2017). Pengembangan Media Pelatihan Signal-Signal Wasit Bolavoli Menggunakan M-Learning. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(2), 238. <https://doi.org/10.17977/um040v1i2p238-245>
- Raharjo, D. W. (2010). commit to users Hubungan Unsur-Unsur Kesegaran Jasmani Terhadap Ketepatan Servis Atas Bola Voli Pada Peserta Ekstrakurikuler Siswa Putra Smp Negeri 01 Polokarto Sukoharjo Tahun 2009/2010. *Digilib.Uns.Ac.Id*.
- Rizal Abrian, A., & Nasuka. (2021). Pengaruh Latihan One Leg Jump Dan Lateral Jump Over Barrier Terhadap Power Otot Tungkai Kemampuan Smash Bola Voli. *Unnes Journal of Sport*